

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN TERHADAP  
CARA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP PAB 2 HELVETIA  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi syarat- syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

HANAFIAH

NPM : 1402080027



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Kata – kata Persembahan



**Yang Utamam Dari Segalanya....**

**Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.**

**Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah**

**Memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkan  
ku dengan cinta.**

**Atas karunia serta kemudahan yang engkau limpahkan, akhirnya skripsi  
yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu  
terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.**

**Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi  
dan kusayangi:**

**yaitu : Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

**Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga  
kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah  
memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tak  
terhitung banyaknya yang tiada mungkin dapat terbalas hanya dengan  
selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.**

**untuk Ibu dan Ayah ibu yang selalu memberiku motivasi dan selalu  
memberikan kehangatan, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku untuk  
menjadi lebih baik lagi**

**Terimakasih Ibu**

**Terimakasih Ayah**

## ABSTRAK

**Hanafiah, 1402080027, Judul: “Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan Terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018”.**

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Pelaksanaan Program Perbaikan dimana siswa belum memiliki cara belajar yang baik. Dalam meningkatkan cara belajar tersebut pelaksanaan program perbaikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara belajar, baik dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan sekolah. Jumlah populasi 251 siswa dan sampelnya 20 orang siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling ( sampel bertujuan). Instrumen yang digunakan adalah angket dengan item pertanyaan 15 butir. Analisis data penelitian berupa uji korelasi, *product moment* dan uji hipotesis. Dari perhitungan uji *product moment* diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata 5% yaitu  $0,500 > 0,250$ . Dan berdasarkan uji “t” maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,242 > 2,121$ . Pada signifikan nyata ( $\alpha = 0,05$ ). Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa yaitu sebesar 51% maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

**Kata Kunci : Pelaksanaan program Perbaikan, Cara Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia – Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat didunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ).

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan, baik ketika melakukan pengumpulan data dilapangan, maupun ketika menyusun dan menulis skripsi ini namun berkat adanya dorongan, motivasi serta do'a terutama dari keluarga, dosen pembimbing, sahabat, orang terdekat, teman seperjuangan, para dosen maupun pegawai akademis sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan kepada penulis :

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih yang tidak terhingga kepada *Ayahanda Mahang Pohan* dan *Ibunda Siti Hawa* beserta *Keluarga Besar Panti Asuhan Putri Aisyiyah Aceh Singkil* yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan seluruh jiwa dan raga mereka, yang tak pernah mengenal lelah dan letih untuk terus memberikan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penulis juga mengucapkan Terima Kasih yang tak terhingga kepada *Ibunda Dra. Hj Mariani Nst M.Pd*, yang telah selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai.

*Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :*

1. Bapak Dr. Agussani.,M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ).
2. Bapak Elfrianto Nasution., S.Pd.,M.Pd , selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Dra.Hj. Mariani Nasution, M.pd selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Atas kelancaran proses administrasinya.
8. Bapak Rahman Hadi, S.P selaku Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.
9. Bapak Indrawan Sitorus, S.Pd, selaku meneger SMP PAB 2 Helvetia dan dewan guru beserta staf pegawai yang telah memberikan kesempatan pada penulis dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Faradiansyah Kurniawan S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling sekaligus Pamong bagi penulis yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penulis skripsi ini.

11. Ibunda Hj. Najmiati Syaid S.Pd selaku Ketua Pimpinan Panti Asuhan Putri Aisyiyah yang tiada henti memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibunda Murni ( One ) selaku Ibu Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah yang selalu mensupport sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Keluarga Besar Ibunda Aisyiyah dan Ayahanda Muhammadiyah yang telah bersusah payah bekerja ikhlas untuk membimbing para putri agar menjadi putri yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti.
14. Saudara penulis :Anan Basri Pohan , Salman Pohan, Bolon Pohan, Ged'dek Pohan, Nirwan Pohan, Abdul Sahlan Pohan dan kaidhana pohan
15. Kakanda Al- Arasbi, selaku senior yang telah mensupport penulis sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh Saudari penulis di Panti Asuhan Putri Aisyiyah.
17. Ibunda yuharleni selaku ibu angkat yang telah mensupport penulis sehingga cepat menyelesaikan sikripsi ini
18. Terimakasih kepada kawanku dari kecil sampai sekarang yang sudah memberikan motivasi, semoga kamu juga cepat menyusul ( salawati)

Medan,

2018

Penulis

**Hanafiah**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Program perbaikan (Remedial).....	7
1.1 Pengertian Perbaikan (Remedial).....	7
1.2 Tujuan Dan Fungsi Perbaikan (Remedial) .....	8
1.3 Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Perbaikan (Remedial).....	10
1.4 Pendekatan Pembelajaran Perbaiakan (Remedial) .....	11
1.5 Ciri-Ciri Pengajaran Perbaikan ( Remedial) .....	13
2. Cara Belajar .....	14

2.1 Pengertian Cara Belajar .....	14
2.2 Macam-Macam Cara Belajar .....	15
2.3 Indikator Cara Belajar .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi Dan Sampel .....	26
C. Variable Penelitian.....	27
D. Defenisi Operasional.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Sekolah SMP PAB 2 Helvetia .....	33
1. Identifikasi Sekolah.....	33
2. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	34
3. Visi SMP PAB 2 Helvetia .....	36
4. Misi SMP PAB 2 Helvetia.....	36
5. Tujuan SMP PAB 2 Helvetia.....	38
6. Struktur Organisasi SMP PAB 2 Helvetia.....	37
7. Keadaan Tenaga Pendidik .....	37
8. Status Guru .....	38

9. Pegawai Administrasi.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Hasil Angket untuk Variabel X : Pelaksanaan Program Perbaikan .....	39
2. Hasil Angket untuk Variabel Y : Cara Belajar .....	40
3. Hasil dari Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa .....	42
C. Pengujian Hipotesis.....	45
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	46
E. Keterbatasan Penelitian .....	48

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Daftar Angket : Variabel X
- Lampiran 3 Daftar Angket : Variabel Y
- Lampiran 4 Skor Angket Variabel (X)
- Lampiran 5 Skor Angket Variabel (Y)
- Lampiran 6 Distribusi Product Moment
- Lampiran 7 Berita Acara Skripsi
- Lampiran 8 permohonan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 9 K – 1
- Lampiran 10 K – 2
- Lampiran 11 K – 3
- Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan
- Lampiran 15 Surat Pernyataan
- Lampiran 16 Surat Mohon izin Riset
- Lampiran 17 Surat Balasan Riset

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Pedoman Ovservasi.....	30
Tabel 3.5 kisi-kisi Pelaksanaan Program Perbaikan dan Cara Belajar.....	31
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Sekolah.....	34
Tabel 4.2 Keadaan Siswa/i SMP PAB 2 Helvetia.....	35
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	37
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel (X).....	39
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel (Y) .....	40
Tabel 4.6 Distribusi Product Moment.....	42
Tabel 4.7 Interprestasi Nilai.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan proses pembelajaran, dan evaluasi merupakan tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Peraturan Menteri pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang standar proses menyebutkan bahwa penilaian atau evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan pula dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No 20 Tahun 2007 tentang standar penilain pendidikan menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara Nasional. Dengan demikian jelas bahwa penilain atau evaluasi dalam pembelajaran mempunyai batasan-batasan sebagai

tolak ukur berhasilnya tidaknya suatu pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya standar ketuntasan belajar yang harus dicapai masing-masing peserta didik.

Belajar tuntas (Mastery Learning) adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pelajaran baik secara perorangan maupun kelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari dapat siswa kuasai dengan baik. Dari pengertian tersebut, masalah yang muncul mendapat perhatian guru ialah bagaimana usaha agar sebagian besar siswa dapat afektif sehingga dapat menguasai materi pembelajaran yang dianggap esensial bagi perkembangan siswa itu sendiri. Tujuan utama mastery learning ialah memungkinkan 75% sampai 90% siswa dapat mencapai hasil belajar yang sama tingginya dengan kelompok terpandai dalam pembelajaran klasikal. Maksud lain dari mastery learning ialah untuk meningkatkan efisiensi belajar, minat belajar, dan sikap siswa yang positif terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya Moh. Uzer & Lilis.S. ( 1993: 92).

Mengingat kecepatan tiap-tiap peserta didik dalam pencapaian KD(kompetensi dasar) tidak sama, maka dalam pembelajaran terjadi perbedaan kecepatan belajar antara peserta didik yang sangat pandai, dengan yang kurang pandai dalam pencapaian kompetensi. Sementara pembelajaran yang berbasis kompetensi mengarahkan pencapaian ketuntasan dalam pencapaian kompetensi untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Implikasi dari prinsip tersebut mengharuskan dilaksanakannya program perbaikan (Remedial) dan cara belajar sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan sistem pembelajaran tuntas.

Program perbaikan (Remedial) merupakan suatu rencana pembelajaran ulang yang dikenakan bagi peserta didik yang gagal dalam menguasai kompetensi yang telah ditargetkan (Bambang Subali, 2010 : 63 ).

Namun pada kenyataan masih banyak Guru sering tidak memperoleh latihan dan tidak dipersiapkan untuk mengajar anak berkesulitan dalam belajar. Mereka sering takut terhadap tanggung jawab dan enggan menerima tugas tambahan untuk membantu anak berkesulitan belajar. Namun, tujuan pembelajaran yang dirancang untuk anak hanya dapat dicapai jika semua orang yang terlibat dalam memberikan bantuan kepada anak tersebut berfungsi secara terintegrasi ( Abdurrahman. Mulyana, 2010 :103).

Dan harus selalu diingat, setiap kegiatan evaluasi menuntut adanya tindak lanjut yang kongkret yang nantinya penting bagi perkembangan peserta didik serta peningkatan mutu pendidikannya pada umumnya (Sukiman, 2012: 51-52).

Dari observasi penilitan yang dilakukan di SMP PAB 2 Helvetia yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dengan dengan input dan output dan oleh sebab itu semua pelajaran di perhatikan dengan baik, maka dari itu setiap ada mata pelajaran sedikit bermasalah, maka dilakukan evaluasi pembelajaran, sekolah tersebut selalu mengadakan program perbaikan (remedial) dan pengayaan mata pelajaran. Hal ini dilakukan tidak hanya pada ranah kognitifnya saja tetapi meliputi ranah afeksi dan psikomotorik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada terdapat kelemahan dalam pelaksanaan program perbaikan (remedial) dan Cara Belajar Siswa di SMP PAB 2 Helvetia. Sehingga dalam pelaksanaan masih dibutuhkan sarana-sarana sebagai bahan evaluasi supaya menjadi lebih

baik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang”  
PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN TERHADAP  
CARA BELAJAR SISWA SMP PAB 2 HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN  
2017/2018”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukan di atas makan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya standar ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam masing-masing peserta didik.
2. Kurangnya usaha siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang di anggap esensial.
3. Masih terdapat ketidak pedulian dalam pencapaian kompetensi
4. Masih banyak guru yang belum memperoleh latihan dan tidak dipersiapkan untuk mengajar peserta didik.
5. Belum adanya sarana dan prasarana layanan tentang Pelaksanaan Program Perbaikan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup dalam penelitian dan permasalahan yang diteliti menjadi jelas, terarah dan lebih spesifik maka peneliti membatasi masalahnya yaitu permasalahan mengenai pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2017/2018
2. Bagaimana kontribusi program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara-cara pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia
2. Mengetahui kontribusi pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan memperkaya khazanah dan keilmuan dalam dunia pendidikan memberi wawasan bagi penyusunan dan pembaca pada umumnya.
2. Untuk mampu memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa SMP PAB 2 Helvetia.

3. Untuk dapat dijadikan masukkan dan meningkatkan peran guru, selain peran guru pada umumnya hanya mengajar, guru juga dapat berperan sebagai pembimbing terutama dalam pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa.
4. Untuk dapat dijadikan sebagai bekal, setelah terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya, yaitu sebagai guru pembimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Program Perbaikan (Remedial )**

###### **1.1 Pengertian Perbaikan (Remedial)**

Dalam kamus bahasa inggris kata Remedial “berarti yang berhubungan dengan perbaikan” ( Fifi candra arifa, 2012).

Dengan demikian yang dimaksud pengajaran remedial “adalah suatu bentuk pengajaran yang berbentuk perbaikan, atau suatu bentuk pengajaran yang membuat menjadi baik”( Pius dan Dahlan AL Barry, 1994 : 667).

Pembelajaran remedial “adalah pembelajaran yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran “( Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawan, 1993 : 103).

“Perbaikan (remedial) diartikan sebagai pengobatan, penawaran, serta penyembuhan yang berhubungan dengan perbaikan” ( Pius A Partanto, 1994 : 667).

Menuru (Sugihartono, dkk. 2012 : 171) Dalam “pengertian yang lebih luas pengajaran perbaikan (remedial) yaitu pengajaran yang bersifat kuratif ( penyembuhan ) dan korektif ( perbaiki )”. Jadi pengajaran remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar bagi peserta didik.

Sedangkan menurut ( Prayitno, 2008 : 284) perbaikan (remedial) merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang, atau sekelompok yang menghadapi masalah proses belajar, yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar bagi peserta didik.

## **1.2 Tujuan dan Fungsi Perbaikan (remedial)**

Setelah memahami pengertian pembelajaran perbaikan (remedial), maka dapat dijelaskan bahwasanya perbaikan (remedial) mempunyai tujuan dan fungsi, diantara tujuan pembelajaran perbaikan (remedial) yaitu membantu siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Jadi secara umum tujuan pembelajaran perbaikan (remedial) sama dengan tujuan pembelajaran regular. Secara khusus tujuan pembelajaran perbaikan (remedial) adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses penyembuhan dalam aspek kepribadian atau dalam proses belajar mengajar. (Sugihartono,dkk. 2012) dalam pembelajaran perbaikan (remedial) siswa dibantu untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya kemudian dibantu untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan cara memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat

mendorong tercapainya hasil belajar secara optimal serta mampu melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru.

(Moh. Uzer Usman & Lilis Setiwan 1993 : 104) menjelaskan secara terinci tujuan adanya perbaikan (remedial) ini agar siswa:

1. Memahami dirinya, khususnya yang menyangkut cara belajar yang meliputi kelebihan dan kelemahannya, jenis serta sifat kesulitannya.
2. Dapat merubah dan memperbaiki cara-cara belajar kearah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapinya.
3. Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat dan untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
4. Dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitan dalam cara belajar.
5. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya cara belajar yang baik.
6. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang di berikannya

Sedangkan menurut sugihartono, dkk 2012 : 173-174) menjelaskan bahwa pembelajaran remedial merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pembelajaran, mempunyai banyak fungsi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, antara lain fungsi pembelajaran perbaikan (remedial) yaitu:

1. Fungsi korektif adalah usaha untuk memperbaiki atau meninjau kembali sesuatu yang dianggap keliru. Pembelajaran perbaikan (remedial) mempunyai fungsi korektif karena pembelajaran ini dilakukan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran.
2. Fungsi pemahaman, dalam pelaksanaan perbaikan (remedial) terjadi proses pemahaman terhadap pribadi peserta didik, baik dari pihak guru, pembimbing maupun peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini guru berusaha membantu peserta didik untuk memahami dirinya dalam hal jenis dan sifat kesulitan yang dialami, kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.
3. Fungsi penyesuaian, dalam hal ini peserta didik dibantu untuk belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak menjadikan beban bagi peserta didik.
4. Fungsi pengayaan, dalam hal ini guru berusaha membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan atau menambah berbagai materi yang tidak atau belum disampaikan dalam pembelajaran biasa.
5. Fungsi akselerasi, yaitu usaha untuk mempercepat pelaksanaan proses pembelajaran dalam arti menambah waktu dan materi untuk mengejar kekurangan yang dialami peserta didik.
6. Fungsi terapeutik, karena secara langsung atau tidak remedial berusaha menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan peserta didik.

### **1.3 Bentuk-bentuk Pelaksanaan Perbaikan (remedial)**

Pembelajaran Perbaikan (remedial) bersifat lebih khusus karena bahan, metode dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi siswa ( Prayitno, 2008 : 285).

Pemberian remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Dengan diberikannya pembelajaran perbaikan (remedial) bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka peserta didik ini memerlukan waktu lebih lama dari pada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan ( Sukiman, 2012). Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran perbaikan (remedial).

Dalam penyelenggaraan pembelajaran perbaikan (remedial), bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran perbaikan (remedial) diantaranya:

1. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang bisa dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/ pertanyaan. Pembelajaran ulang dilaksanakan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar dan pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan media yang lebih tepat.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik mengalami kesulitan, perlu dipilih alternative tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara

individual. Pemberian bimbingan ini merupakan implikasi peran peserta pendidik sebagai tutor.

3. Pemberian tugas-tugas, latihan secara khusus. Dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi latihan intensif (drill) untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
4. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas yang mempunyai kecepatan belajar lebih. Mereka perlu di manfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan dalam belajar. Dengan teman sebaya diharapkan peserta didik lebih terbuka dan akrab.

#### **1.4 Pendekatan Pembelajaran Perbaikan (remedial)**

pembelajaran remedial merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan program pembelajaran, maka perlu memahami berbagai pendekatan dan metode remedial. Pendekatan ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Pendekatan kuratif, pendekatan ini dilakukan setelah program pembelajaran yang pokok selesai dilaksanakan dan di evaluasi, guru akan mengumpulkan beberapa beberapa bagaian di peserta didik yang tidak mampu menguasai seluruh bahan yang telah disampaikan. Dalam hal ini guru harus mengambil sikap yang tepat dalam memberikan layanan bimbingan belajar yang disebut dengan pembelajaran perbaikan (remedial. Sedang peserta didik yang hampir berhasil dan

yang berhasil dapat diberikan layanan pengayaan atau diarahkan ke program pembelajaran yang lebih tinggi.

**Pendekatan kuratif dilakukan dengan metode**

- a. Pengulangan yang dapat dilakukan pada setiap akhir jam pertemuan dan di akhir unit pelajaran atau setiap pokok bahasan
  - b. Pengayaan dan pengukuhan, ini ditunjukkan kepada peserta didik yang mempunyai kelemahan ringan dan secara akademik mungkin siswa tersebut cerdas.
2. Pendekatan preventif, pendekatan ini diberikan kepada peserta didik yang diduga akan mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan program yang akan di laksanakan/ ditempuh. Pendekatan preventif ini bertolak dari hasil pretes atau evaluative reflektif. Berdasarkan hasil pretes ini guru dapat mengklasifikasikan kemampuan peserta didik menjadi tiga golongan, yaitu peserta didik yang diperkirakan mampu menyelesaikan program sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dari penggolongan ini maka teknik layanan yang dapat dilakukan meliputi kelompok belajar homogen, layanan individual dan layanan pembelajaran dengan kelas khusus.
3. Pendekatan Pengembangan, pendekatan ini merupakan upaya diagnostik yang dilakukan oleh guru selama berlangsungnya pembelajaran. Sasarannya agar peserta didik dapat segera mengatasi hambatan-hambatan yang dialami selama mengikuti pembelajaran.

### 1.5 Ciri-ciri Pengajaran Perbaikan (Remedial)

Ciri-ciri pengajaran remedial dapat digambarkan atau dibandingkan antara pengajaran remedial dengan pengajaran biasa atau reguler ( Aimn & Surya, 1980 : 6-7 ).

1. Pengajaran reguler, merupakan kegiatan pengajaran biasa sebagai program belajar-mengajar dikelas dengan semua murid turut serta berpartisipasi.
2. Dari segi tujuannya, untuk mencapai tujuan intruksional yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan bersifat sama untuk semua murid.
3. Metode yang digunakan pada pengajaran reguler bersifat diferensial, artinya disesuaikan dengan sifat, jenis, dan latar belakangkesulitan belajarnya
4. Pengajaran reguler dilaksanakan oleh guru bidang studi, sedangkan pengajaran remedial dilaksanakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti ahli tes, pembimbing, ahli khusus.
5. Alat-alat yang dipergunakan dalam pengajaran remedial lebih bervariasi
6. Pengajaran remedial menuntut pendekatan dan teknik yang lebih diferensial artinya lebih disesuaikan dengan keadaan masing-masing pribadi murid yang akan dibantu.
7. Dalam hal evaluasi, pengajaran reguler lebih banyak menggunakan alat evaluasi yang bersifat seragam dan kelompok, sedangkan dalam pengajaran remedial, alat evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi murid.

## **2. Cara belajar**

### **2.1 Pengertian Cara Belajar**

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi siswa. Cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula.

Slameto ( 2010 : 73 ) berpendapat bahwa “ banyak siswa dan mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasilnya.

Cara belajar akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki cara belajar yang efektif maka hasil belajar yang diperoleh pun akan rendah. Prilaku peserta didik dalam mencapai suatu usaha tujuan belajar yang akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Prilaku-prilaku yang menumbuhkan cara belajar yang dianggap dapat menyelesaikan atau mencapai tujuan belajar tersebut. Oleh karena itu, seseorang yaitu peserta didik akan melaksanakan suatu pekerjaan yang mempunyai suatu cara tersendiri atau berbeda antara satu dengan yang lainnya atau tidak akan memperoleh suatu hasil yang sama pula.

Dari pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

## **2.2 Macam-macam Cara Belajar**

### **1. Visual ( belajar dengan cara melihat)**

Visual ( belajar dengan cara melihat) gaya belajar visual ( visual learner ) metitikberatkan ketajaman mata atau penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham. Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya atau cara belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan juga menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya.

#### **a. Ciri-ciri cara ( gaya ) belajar visual:**

1. Bicara agak cepat
2. Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi
3. Tidak mudah terganggu oleh keributan
4. Mengingat yang dilihat dari pada yang didengar
5. Lebih suka membaca dari pada dibacakan
6. Pembaca cepat dan tekun
7. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
8. Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
9. Mempunyai masalah untuk mengingat intruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali meminta orang untuk mengulanginya

10. Lebih suka musik daripada seni
  11. Suka memperhatikan bibir guru yang mengajar
  12. Menyukai intruksi tertulis, foto dan ilustrasi untuk dilihat
  13. Saat petunjuk untuk melakukan sesuatu diberikan biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru dia sendiri bertindak
  14. Cenderung menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan atau mengganti sebuah kata saat mengungkapkan sesuatu
  15. Kurang menyukai didepan kelompok dan kurang menyukai untuk mendengarkan orang lain
  16. Biasanya tidak dapat mengingat informasi secara lisan
  17. Menyukai diagram, kalender maupun grafik time-line untuk mengingat bagian peristiwa
  18. Selalu mengamati seluruh elemen fisik dari lingkungan belajar
  19. Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan
  20. Biasanya tipe ini dapat duduk tenang ditengah situasi yang ribut atau ramai tanpa merasa terganggu
  21. Mengorganisir materi belajarnya dengan hati-hati
  22. Berusaha mengingat dan memahami menggunakan diagram, tabel dan peta
  23. Mempelajari materi dengan membaca catatan dan membuat ringkasan
- b. Strategi proses belajar visual
1. Gunakan materi visual seperti, gambar-gambar, diagram dan peta

2. Gunakan warna untuk menghilite hal-hal penting
3. Ajak anak untuk membaca buku berilustrasi
4. Gunakan multi-media ( contohnya: kumputer dan video)
5. Ajak anak untuk mencoba mengilustrasikan ide-idenya kedalam gambar

## **2. Auditor ( belajar dengan cara mendengar)**

Siswa yang bertipe auditori mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga ( alat pendengaran ), untuk itu maka guru sebaiknya harus memperlihatkan siswanya hingga ke alat pendengarannya.

- a. Ciri-ciri cara (gaya) belajar auditori:
  1. Saat bekerja suka bicara kepada diri sendiri dan mudah terganggu oleh keributan
  2. Penampilan rapi
  3. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan daripada yang dilihat
  4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
  5. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
  6. Biasanya dia pembicara yang fasih
  7. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
  8. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
  9. Mempunyai masalah dengan pekerjaan yang melibatkan visual
  10. Berbicara dalam irama yang terpola

11. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara
12. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang pernah berada ditempat itu
13. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
14. Mampu mengingat dengan baik apa yang mereka katakan maupun yang orang lain sampaikan
15. Mengingat dengan baik dengan jalan selalu mengucapkan dengan nada keras dan mengulang-ulang kalimat
16. Sangat menyukai diskusi kelompok
17. Menyukai diskusi yang lebih lama terutama untuk hal-hal yang kurang mereka pahami
18. Mampu mengingat dengan baik materi yang diskusikan dalam kelompok atau kelas
19. Mengenal banyak sekali lagu iklan TV dan bahkan dapat menirukannya dengan tepat
20. Suka berbicara
21. Kurang suka tugas membaca ( dan pada umumnya bukanlah pembaca yang baik )
22. Kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
23. Kurang dalam mengerjakan tugas mengarang atau menulis

24. Kurang memperhatikan hal-hal yang baru dalam lingkungan sekitarnya seperti: hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman yang baru dsb.
25. Sukar bekerja dengan tenang tanpa menimbulkan suara
26. Mudah terganggu konsentrasi karena suara dan juga susah berkonsentrasi bila tidak ada suara sama sekali

b. Strategi untuk anak mempermudah proses belajar anak auditori:

1. Ajak anak untuk berpartisipasi dalam diskusi baik di dalam kelas maupun di dalam keluarga
2. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras
3. Gunakan musik untuk mengajarkan anak
4. Diskusikan ide dengan anak secara verbal
5. Biarkan anak merekam materi pelajarannya kedalam kaset dan dorong dia mendengarkan sebelum tidur
6. Catat yang dibuat mungkin sangat tidak memadai. Tambahkan informasi yang didapat dengan cara berbicara dengan orang lain dan mengumpulkan catatan dari buku
7. Rekam ringkasan dari catatan yang dibuat dan dengarkan rekaman tersebut
8. Minta orang lain untuk mendengar pemahaman yang diterima mengenai suatu topik
9. Baca buku atau catatan dengan keras

**3. Kinestetik ( belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)**

Anak yang mempunyai cara ( gaya) belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.

a. Ciri-ciri cara ( gaya ) belajar kinestetik:

1. Berbicara perlahan
2. Penamplan rapi
3. Tidak terlalu mudah terganggu situasi keributan
4. Belajar melalui memanipulasi dan praktek
5. Menghafal dengan cara berjalan
6. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca
7. Mereka kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita
8. Menyukai buku-buku dan mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca
9. Menyukai permainan yang menyibukkan
10. Suka menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
11. Sulit untuk berdiam diri
12. Suka mengerjakan segala sesuatu dengan menggunakan tangan
13. Biasanya memiliki koordinasi tubuh yang baik
14. Suka menggunakan objek yang nyata sebagai alat bantu belajar
15. Mempelajari hal-hal yang abstrak ( simbol matematika, peta dsb)
16. Mengingat secara baik bila secara fisik terlibat aktif dalam proses pembelajaran

17. Menikmati kesempatan untuk menyusun atau menangani secara fisik materi pembelajaran
18. Sering berusaha membuat catatan hanya untuk menyibukkan diri tanpa memanfaatkan hasil catatan tersebut
19. Menyukai penggunaan computer
20. Mengungkapkan minat dan ketertarikan terhadap sesuatu secara fisik dengan bekerja antusias
21. Sulit diminta untuk diam diri atau berada disuatu tempat untuk beberapa lama tanpa aktifitas fisik
22. Sering bermain-main dengan benda disekitarnya sambil mendengarkan atau mengerjakan sesuatu

b. Strategi kinestetik

1. Jangan paksakan anak untuk belajar sampai berjam-jam
2. Ajak anak untuk belajar sambil mengeksplorasi lingkungannya ( contoh: ajak anak baca sambil menggunakan objek sesungguhnya untuk belajar konsep baru)
3. Izinkan anak untuk mengunyah permen karet pada saat belajar
4. Gunakan warna terang untuk menghilite hal-hal penting dalam bacaan
5. Izinkan anak untuk mendengarkan musik sambil belajar
6. Mengingat kejadian nyata yang terjadi
7. Masukkan berbagai macam contoh untuk memudahkan dalam mengingat konsep

8. Gunakan benda-benda untuk mengilustrasikan ide
9. Kembali ke laboratorium atau tempat belajar dapat melakukan eksperimen
10. Mengingat kembali mengenai eksperimen, kujungan lapangan dan sebagainya.

### **2.3 Indikator cara belajar**

Dalam hal ini penulis mengambil indikator cara belajar menurut Slameto (2010 : 82 ) adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan jadwal belajar

Jadwal adalah pembagian waktu sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya.

b. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca.

c. Mengulang bahan pelajaran

Mengulang juga besar pengaruhnya dalam proses belajar. Karena dengan adanya pengulangan ( review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku ataupun soal-soal buatan diri sendiri. Mengerjakan tugas ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang.

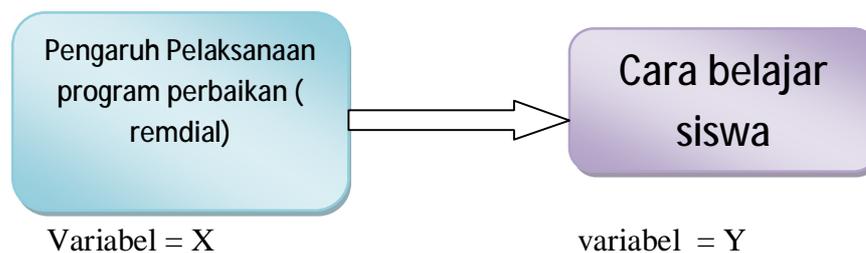
### **B. Kerangka Konseptual**

Cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan begitu siswa dapat membuat cara belajar yang nyaman baginya, maka dilakukan salah satu jenis program pelaksanaan cara belajar.

Perbaikan adalah suatu bentuk yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau membenarkan. Dengan kata lain perbaikan disebut juga proses membuat peserta didik menjadi baik. Dengan demikian perbaikan atau *remedial* itu adalah bentuk khusus yang berfungsi untuk menyembuhkan atau membetulkan dari hal yang salah. Sebagaimana yang sudah lumrah kita ketahui bahwa dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil sebaik-baiknya sehingga bila ternyata ada siswa yang belum berhasil sesuai dengan harapan maka diperlukan suatu proses yang dapat membantu agar tercapai hasil yang diharapkan. Maka perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil yang sesuai dengan kognitif atau kemampuan masing-masing siswa melalui keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan pribadi siswa.

Perbaikan itu berfungsi terapis untuk (penyembuhan). Yang disembuhkan atau yang dibetulkan adalah beberapa hambatan (gangguan) kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar juga perbaikan pribadi dan sebaliknya.

### Gambar kerangka konseptual



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai jawaban kesimpulan penelitian yang bersifat sementara yang masih harus di uji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Adanya pengaruh pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak adanya pengaruh pelaksanaan program perbaikan terhadap cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP PAB 2 Helvetia yang beralamat di jalan Veteran pasar IV Helvetia, Kecamatan. Labuhan Deli helvetia.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Waktu penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Mingguan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC judul proposal																								
2	Penulisan Proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Pengumpulan Data/Riset																								
6	Bimbingan Sikripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto ( 2010 : 175) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian''. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri dari Delapan kelas seperti dipaparkan pada tabel 3.2

Tabel 3.2

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>VIII-1</b>	<b>32</b>
<b>VIII-2</b>	<b>30</b>
<b>VIII-3</b>	<b>32</b>
<b>VIII-4</b>	<b>31</b>
<b>VIII-5</b>	<b>32</b>
<b>VIII-6</b>	<b>32</b>
<b>VIII-7</b>	<b>31</b>
<b>VIII-8</b>	<b>31</b>
<b>Jumlah</b>	<b>251</b>

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 131) sampel adalah sebagian atau wakil Populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel''.

Cara membuat sampelnya adalah dengan cara *purposive sampling* yakni sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 20 sampel yang mempunyai permasalahan terhadap cara belajar pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**

**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>VIII-1</b>	<b>2</b>
<b>VIII-2</b>	<b>3</b>
<b>VIII-3</b>	<b>2</b>
<b>VIII-4</b>	<b>3</b>
<b>VIII-5</b>	<b>2</b>
<b>VIII-6</b>	<b>2</b>
<b>VIII-7</b>	<b>3</b>
<b>VIII-8</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah penelitian</b>	<b>20</b>

**C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 2 Variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dimana:

Variabel bebas (X) : Pelaksanaan Program Perbaikan, adapun yang menjadi indikator Program Pelaksanaan Perbaikan adalah:

1. Pengajaran reguler
2. Untuk dapat mencapai itruksional yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan bersifat sama untuk semua murid.
3. Metode yang digunakan pada pengajaran reguler bersifat diferensial (disesuaikan).
4. Pengajaran reguler dilaksanakan oleh guru bidang studi.
5. Alat – alat yang digunakan dalam pengajaran remedial lebih bervariasi.

Variabel terkait (Y) : Cara Belajar, adapun yang menjadi indikatornya adalah:

1. Pembuatan jadwal belajar
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulang bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut ( Nazir, 2011 : 126) Definisi operasional meliputi:

- a. Perbaikan ( Remedial)

Menuru (Sugihartono, dkk. 2012 : 171) Dalam pengertian yang lebih luas pengajaran perbaikan (remedial) yaitu pengajaran yang bersifat kuratif (

penyembuhan ) dan korektif ( perbaiki ). Jadi pengajaran remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar bagi peserta didik.

#### b. Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi siswa. Cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa tersebut. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah peneliti dalam usaha mendapatkan data dan untuk mengukur serta mengumpulkan data empiris sebagai nilai variable yang diteliti.

#### 1. Observasi

Menurut Susilo dan Gudnanto ( 2013 :42 ) mengemukakan bahwa “ observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal- hal tertentu yang diamati “.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa di sekolah. Pada kegiatan penelitian,

peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui kreativitas belajar siswa.

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi oleh peneliti adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helveti. Adapun pedoman observasi yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel.3.4**

**Pedoman Observasi**

NO	Pernyataan	Hasil observasi
1	Mengamati kesadaran siswa	
2	Mengamati pengelolaan hasil belajar yang dilakukan siswa	
3	Mengamati motivasi belajar siswa	
4	Mengamati sikap empati siswa terhadap hasil pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
5	Mengamati kreativitas belajar siswa	

2. Angket

Menurut Nasution (2007 : 128) angket adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden kepada responden, bertujuan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Setiap responden akan menerima angket yang diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor analisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan



		<p>pada pengajaran reguler bersifat diferensial ( disesuaikan )</p> <p>4. Alat –alat yang digunakan dalam pengajara remedial lebih bervariasi</p> <p>5. Pengajaran reguler dilaksanakan oleh guru bidang studi</p>	<p><b>7, 8, 11, 12</b></p> <p><b>8, 9, 10, 13</b></p> <p><b>3, 5, 6, 10</b></p>
<b>2</b>	<b>Cara belajar</b>	<p>1. Membuat jadwal belajar</p> <p>2. Memebaca dan membuat catatan</p> <p>3. Mengulang bahan pelajaran</p> <p>4. Konsentrasi</p> <p>5. Mengerjakan tugas</p>	<p><b>1, 2, 3</b></p> <p><b>4, 10, 11, 15</b></p> <p><b>5, 6, 7, 9</b></p> <p><b>3, 14</b></p> <p><b>8, 12</b></p>

Bentuk angket yang digunakan adalah angket Skala liter, yang menggunakan alternatif.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Korelasi**

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikuti dari Arikunto (2006 : 274)

$$r_{xy} = \frac{n(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(x^2) - (\sum x^2)][n(\sum x^2) - (\sum y^2)]}}$$

#### Keterangan

$r_{xy}$	= koefisien korelasi variabel X dan Y
$xy$	= jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat
$x$	= jumlah skor variabel bebas
$y$	= jumlah skor variabel terikat
$x^2$	= jumlah kuadrat skor variabel bebas
$y^2$	= jumlah kuadrat skor variabel terikat
$n$	= jumlah sampel yang diteliti

## 2. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t

dengan rumus:

$$t = \frac{r - \sqrt{\frac{n-2}{n-1}}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Keterangan :

$r$	= koefisien
$n$	= jumlah konstanta
$t$	= harga yang dihitung dan menunjukkan nilai yang standart deviasi dari distribusi t (tabel – t).

Untuk menguji seberapa besar persentase yang nyata dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus.

$$D = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi  
 $r_{xy}$  = koefisien korelasi ganda

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Sekolah SMP PAB 2 Helvetia

##### 1. Identifikasi Sekolah

SMP PAB 2 Helvetia berdiri pada tahun 1962. Sekolah ini berstatuskan swasta, yang beralamat di Jln.Veteran pasar IV Helvetia, Desa Helvetia . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

##### I SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Swasta PAB 2 Helvetia
2. Alamat :
  - Jalan : Veteran Pasar IV Helvetia
  - Desa : Helvetia
  - Telepon : ( 061 ) 8457394
3. Kecamatan : Labuhan Deli
4. Kabupaten : Deli Serdang
5. Propinsi : Sumatera Utara
6. NSS / NDS/ NPSN : 204070102068 / 2007010068  
/ 10213918
7. Status Kepemilikan : Yayasan
  - Nama Yayasan : Persatuan Amal Bakti
  - Alamat yayasan : Jln.Putri Hijau Medan
  - Telepon : ( 061 ) 6619059
8. Tahun Didirikan : 1962

9.	Tahun Beroperasi	: 21 Juni 1962
10.	Status Tanah	: Status Hak Milik Yayasan
11.	Luas tanah	: 5317 m <sup>2</sup>
12.	Jenjang Akreditasi	: Disamakan / A
13	NIS	: 200840
14	NPSN	: 10213918

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana SMP PAB 2 Helvetia adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

### **Keadaan Sarana dan Prasarana**

#### **VII. SARANA DAN PRASARANA**

1. Ruang Kelas	: 14	16	Komputer	: 18
2. Ruang Kasek	: 1	17	Ruang TU	: 1
3. Ruang Guru	: 1	18	Piling Cabinet	: 10
4. Ruang Perpustakaan	: 1	19	Lemari besi	: 1
5. Ruang Laboratorium	: 1	20	Lemari kayu	: 15
6. Ruang BP	: 1	21	Meja siswa	:
				392
7. Ruang UKS	: -	22	Kursi siswa	:
				392
8. Ruang Olah Raga	: 1	23	Meja guru	: 14
9. Ruang Musolla	: 1	24	Kursi guru	: 14

10. Tempat Parkir	: 1	25	TV	: 2
11. Toilet Guru	: 3	26	Radio	: 1
12. Toilet Kasek	: 1	27	Pengeras suara	: 1
13. Toilet Siswa	: 2	28	Meja TU	: 8
14. Ruang Sanggar	: 1	29	Kursi TU	: 15
15. Mesin Tik	: 3	30	Kalkulator	: 3

Tabel 4.2

## Keadaan Siswa/i SMP PAB 2 Helvetia

**KONDISI SISWA**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Siswa	Rombe	Siswa	Rombe	Siswa	Rombe	Siswa	Rom bel
2011/20 12	276	6	174	4	224	5	674	15
2012/20 13	243	6	262	6	166	4	671	16
2013/20 14	253	6	234	6	250	6	737	18
2014/20 15	309	7	252	6	235	6	794	19

### **3. Visi SMP PAB 2 Helvetia**

MENCERDASKAN ANAK BANGSA, TRAMPIL, BER-IMAN, BERTAQWA, BERKEPRIBADIAN MULIA SERTA BERTANGGUNG JAWAB.

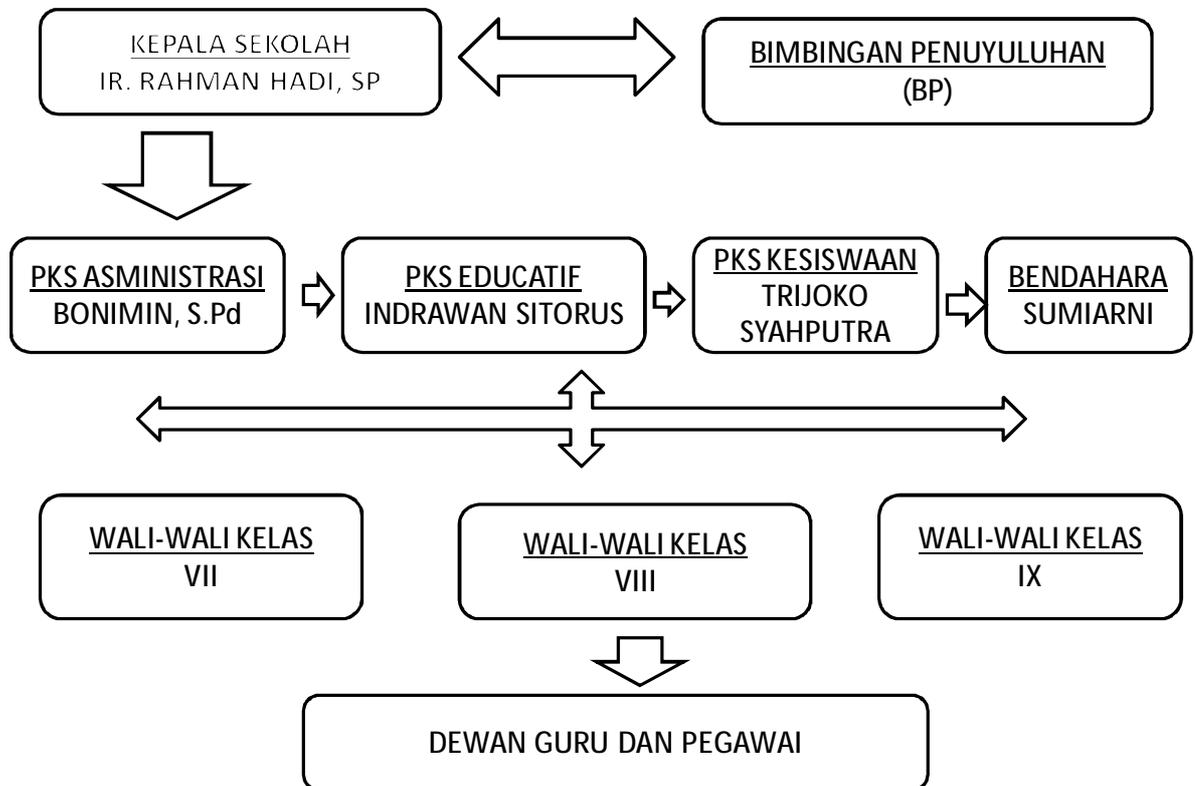
### **4. Misi SMP PAB 2 Helvetia**

PAB MERUPAKAN SUATU LEMBAGA PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH YANG BERDASARKAN ALQUR'AN DAN HADIST, IJMAH DAN QIAS.

### **5. Tujuan SMP PAB 2 Helvetia**

1. Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia serta budi pekerti luhur.
2. Mempersiapkan peserta didik mampu menghadapi era globalisasi.
3. Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri.
5. Membekali siswa memiliki wawasan kewirausahaan dan kemampuan bekerja keras untuk pengembangan diri dimasa depan.
6. Membekali siswa pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik lokal, nasional maupun internasional.
7. Mengembangkan etos kerja dan profesional penyelenggara pendidikan.

## 6. Struktur Organisasi SMP PAB 2 Helvetia



## 7. Keadaan Tenaga Pendidik

Keadaan tenaga pendidik di SMA Harapan Mekar Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**

**Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	JUMLAH
2			43	2	47

### 8. STATUS GURU

GT	GTT	DPK	GBS	Jumlah
43	-	4	-	47

### 9. PEGAWAI ADMINISTRASI

KTU		TU		LAB		Perpustakaan		Satpam		Jumlah
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	-	-	2	1	-	1	-	2	-	7

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah penelitian melaksanakan penelitian di SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Penyebaran angket terlebih dahulu peneliti mengobservasi sekolah. Penyebaran angket dengan alternatif yang ada dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memberi pilihan jawaban sesuai dengan keadaan mereka.

### 1. Hasil Angket untuk Variabel X : Pelaksanaan Program Perbaikan

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Skor Angket Variabel (X) Pelaksanaan Program Perbaikan**

No																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	5	4	3	2	5	4	3	5	4	3	5	50
2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	1	1	52
3	4	4	5	2	3	1	5	3	2	1	5	5	5	5	4	54
4	5	4	4	3	2	1	3	5	2	5	5	5	5	4	1	54
5	4	4	3	4	1	2	3	4	5	2	4	1	5	5	5	52
6	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	45
7	4	3	4	1	4	2	3	5	4	2	4	5	1	4	5	51
8	3	1	4	4	2	4	5	3	2	4	4	1	5	5	4	51
9	4	5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	2	47
10	1	2	3	4	4	5	4	2	3	1	4	4	4	4	5	50
11	5	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	2	46
12	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	47
13	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	66
14	2	2	2	5	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	44
15	5	3	4	5	3	4	5	2	3	4	5	2	2	1	2	50

16	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	54
17	5	2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	66
18	4	4	3	5	4	5	5	3	1	3	4	5	3	4	4	57
19	3	5	4	4	5	4	5	3	3	1	5	4	4	4	3	57
20	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	1	2	53
$\sum x$																1046

Dari hasil tabel diatas mengenai Pelaksanaan Program Perbaikan pada siswa SMP PAB 2 Helvetia sebanyak 20 siswa dengan 15 item angket penelitian dengan nilai tertinggi adalah 66 dan yang terendah ialah 44.

## 2. Hasil Angket untuk Variabel (Y) : Cara Belajar

Prolehan hasil angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

### Skor Angket Variabel (Y) Cara Belajr

No	Item pertanyaan															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	4	4	4	3	63
2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	1	64
3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	1	60
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	62
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	66

6	5	4	4	4	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	3	63
7	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	66
8	4	3	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	64
9	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	2	5	61
10	4	3	2	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	4	5	58
11	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	66
12	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	61
13	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	59
14	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	70
16	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	62
17	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	60
18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	65
19	5	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	61
20	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	65
$\sum y$																1261

Berdasarkan data tabel diatas mengenai cara belajar siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia sebanyak 20 siswa dengan 15 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 70 dan yang terendah 58.

### 3. Hasil dari Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari hubungan variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *Product Moment* seperti tabel berikut :

**Tabel 4.6**

#### **Distribusi Product Moment**

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	50	63	2500	3969	3150
2	52	64	2704	4096	3328
3	54	60	2916	3600	3240
4	54	62	2916	3844	3348
5	52	66	2704	4356	3432
6	45	63	2025	3969	2835
7	51	66	2601	4356	3366
8	51	64	2601	4096	3264
9	47	61	2204	3721	2867
10	50	58	2500	3364	2900
11	46	66	2116	4356	3036
12	47	61	2209	3721	2867
13	66	59	4356	3481	3894
14	44	65	1936	4225	2860

15	50	70	2500	4900	3500
16	54	62	2916	3844	3348
17	66	60	4356	3600	3960
18	57	65	3249	4225	3705
19	57	61	3249	3721	3477
20	53	65	2804	4225	3445
$\Sigma$	1046	1261	55372	79669	65822

Berdasarkan tabel diatas :

$$n = 20$$

$$\Sigma x = 1046$$

$$\Sigma x^2 = 55372$$

$$\Sigma y^2 = 79669$$

$$\Sigma xy = 65822$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus

Korelasi Product Moment, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{20.65822 - (1046)(1261)}{\sqrt{(20.55372 - (1046)^2)(20.79699 - (1261)^2)}} \\
 &= \frac{1316440 - 1319006}{\sqrt{(1107440 - 1094116)(1593380 - 1590121)}} \\
 &= \frac{2566}{\sqrt{(13324)(3259)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2566}{\sqrt{43422916}}$$

$$= \frac{2566}{6589,61}$$

$$= 0,500$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh nilai  $r = 0,500$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,500 antara Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan Terhadap Cara Belajar Siswa.

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interval koefisien terhadap tingkat hubungan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Interpretasi Nilai**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
<b>0,800 – 1,00</b>	<b>Sangat Kuat</b>
<b>0,600 – 0,800</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,400 – 0,600</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,200 – 0,400</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,000 – 1,200</b>	<b>Sangat Rendah</b>

( Arikunto, Suharsimi 2013 : 319)

Berdasarkan pedoman diatas dinyatakan bahwa pengaruh Pelaksana Program Perbaikan Terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai  $r = 0,500$  yang berarti termasuk kategori “ Cukup ”

Untuk harga Korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ( $r_{hitung} = 0,500 > r_{tabel} = 0,260$ ) yang berada pada tingkat korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat/signifikan antara Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 20 siswa. Maka selanjutnya hasil dari  $r$  hitungan diuji dengan menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r - \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,500\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,500)^2}} \\
 &= \frac{0,500 \times \sqrt{18}}{\sqrt{1-(0,75)}} \\
 &= \frac{0,500 \times 4,242}{\sqrt{0,25}} \\
 &= \frac{2,121}{0,5} \\
 &= 4,242
 \end{aligned}$$

Untuk harga  $t_{tabel}$  dengan Diketahui  $= 20-2 = 18$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,121$ , sedangkan  $t_{hitung} = 4,242$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,121). Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis  $H_a$  yang diajukan diterima pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel) X terhadap Y, maka dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,500 \times 100\% \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa yaitu : 0,25%.

#### **D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2017/2018.

Dalam hal ini dijelaskan bahwa Pelaksanaan Program Perbaikan dapat mempengaruhi cara belajar siswa dalam kesehariannya dilingkungan sekolah. Sehingga konselor dan warga sekolah harus dapat mengimplementasikan Pelaksanaan Program Perbaikan, seperti mengulang materi yang lalu, memberikan soal-soal dan serta memberikan arahan, bagaimana seharusnya menyikapi perubahan zaman sekarang yang semakin hari tambah canggih, maka dari itu harus dapat lebih mandiri kearah yang lebih positif.

Jika Pelaksanaan Program Perbaikan siswa terganggu maka proses cara belajar siswa juga akan terganggu. Siswa tidak akan fokus terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahkan, siswa akan lebih sering mengerjakan PR disekolah dan mencontek tugas temannya disekolah.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebarakan sebagai instrumen variabel bebas (X) yakni Pelaksanaan Program Perbaikan dan variabel terikat (Y) yakni Cara Belajar.

Dari analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kategori “ Cukup “ antara Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ( $r_{hitung} = 0,500 > r_{tabel} = 0,250$ ) dan ( $t_{hitung} = 4,242, \text{ maka } > t_{tabel} = 2,121$ ) .

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa adalah 51% dan sebaiknya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan secara cermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian. Namun, penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian sejak pembuatan, rangkaian, pelaksanaan hingga pengolahan data adalah sebagai berikut

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII karena tes yang digunakan hanya angket yang berjumlah 20 point.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 20 responden dan ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan material yang peneliti miliki maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan dan saran yang dapat membangun guna untuk menyempurnakan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh Program Pelaksanaan Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perbaikan dilakukan dipergustakaan sekolah, perpustakaan dijadikan alternatif untuk dapat terlaksananya perbaikan (remedial, evaluasi) karena tempat atau ruangan yang digunakan tidak terlalu memadai, sehingga perpustakaan yang dapat dijadikan tempat untuk dilakukan pelaksanaan Perbaikan ( remedial, evaluasi).
2. Cara Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajara dengan menggunakan Cara Belajar atas dasr motivasinya sendiri untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program Pelaksanaan Perbaikan terhadap Cara Belajar Siswa. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,242 > 2,121$  dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,500 > 0,250$  berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yakni :

1. Kepada Bapak Kepala sekolah SMP PAB 2 Helvetia untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru pembimbing agar Pelaksanaan Program Pelaksanaan Perbaikan dalam menangani masalah siswa agar berhasil dengan baik.
2. Kepada Guru Pembimbing untuk lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi pada diri siswa dan menyakinkan siswa untuk melakukan kegiatan Program Pelaksanaan Perbaikan sehingga bisa membantu menyelesaikan masalah pada siswa
3. Kepada Siswa SMP PAB 2 Helvetia untuk lebih meningkatkan Cara Belajar. r lebih baik lagi, dan melakukan komunikasi dengan guru pembimbing dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.
4. Kepada Peneliti dengan adanya penelitian ini dapat lebih memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin & Surya. 1998. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: PD. Andreola
- Fifin Candra Arifa, *Implementasi Program Remedial Dan Program Pengayaan Sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN LAB*. UIN Yogyakarta tahun 2011/2012, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Pius dan Dahlan AL Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994),
- Moh.Uzer Usman & Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – Mengajar*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 1993),
- Slameto,2010. *Belajar Dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:UNY Press, 2012),
- Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, ( Jakarta:Rineke Cipta, 2008),
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta. Insan Madani:2012).
- Ibid.*
- Hamzah dan Satria koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara),
- Mas’ud Hasan Abdul Kohar dkk. *Kamus istilah populer*, ( Gresik : Bintang Pelajar)
- Chabib Thoha dan Abdul Mu’ti, *PMB-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses BelajarMengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang:Pustaka Pelajar, 1998),
- Abdurrahman, Mulyana. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.....*

## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. IDENTITAS

1. Nama : Hanafiah
2. Tempat/ Tgl Lahir : Lae Bangun, 01 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jln. Krakatau Gang Berkat 1
8. Nama orang Tua
  - a. Ayah : Mahang Pohan
  - b. Alamat : Desa Lae Bangun Kec, Suro, Aceh Singkil
  - c. Ibu : Siti Hawa
  - d. Alamat : Desa Lae Bangun Kec, Suro, Aceh Singkil

#### B. PENDIDIKAN

1. SDN Lae Bangun Tamat Tahun 2008
2. SMP Muhammadiyah Gunung Meriah Tamat Tahun 2011
3. MA Muhammadiyah Gunung Meriah Tamat Tahun 2014
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswi **FKIP UMSU BIMBINGAN DAN KONSELING** Tahun 2014 - 2018

Medan,

2018

**Hanafiah**

## Lampiran 2

### Daftar Angket

#### A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama
2. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, berilah tanda chek (  $\checkmark$  ) pada kolom tersedia
3. Mohon seluruh pertanyaan diisi dan terimakasih atas ketersedia waktunya

#### B. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :

#### Keterangan Jawaban

SS = ( Sangat Setuju )

S = ( Setuju )

KS = ( Kurang Setuju )

TS = ( Tidak setuju )

STS = ( Sangat Tidak Setuju)

#### Angket Variabel X : Pelaksanaan Program Perbaikan

No	PERTAYAAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Di sekolah sering mengikuti kegiatan program belajar-mengajar dikelas					
2	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran					
3	Untuk dapat mencapai tujuan intukrional yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang					

	berlaku					
4	Pelaksanaan program perbikan juga bertujuan untuk menambah kemandirian siswa dalam pelajaran					
5	Tujuan lain dari pelaksanaan program perbikan ialah untuk mencapai intruksional yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku					
6	Jenis pelaksanaan program perbaikan ( remedial ) disesuaikan					
7	Selain masalah pelaksanaan perbaikan juga di berikan pelaksanaan program perbaikan ( remedial )					
8	Pelaksanaan program perbaikan yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi siswa					
9	Paelaksanaan program perbaikan ( remedial ) bermanfaat bagi siswa dalam hal peningkatan cara belajar siswa					
10	Saya dapat memahami dari pelaksanaan program perbaikan ( remedial )					
11	Hendaknya pelaksanaan program perbaikan ( remdial di sampaikan oleh guru- guru bidang studi					
12	Manfaat dari pelaksanaan program perbaikan dapat menambah pemhaman dari pelajarannya					
13	Dengan adanya pengajaran yang bervariasi					
14	Pelaksanaan program perbaikan untuk mengevaluasi pembelajaran					
15	Pelaksanaan program perbaikan agar lebih sering digunakan di sekolah					

### Lampiran 3

#### Daftar Angket

##### C. Petunjuk pengisian

4. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama
5. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, berilah tanda chek (  $\checkmark$  ) pada kolom tersedia
6. Mohon seluruh pertanyaan diisi dan terimakasih atas ketersedia waktunya

##### D. Identifikasi Responden

4. Nama :
5. Jenis kelamin :
6. Kelas :

##### Keterangan Jawaban

SS = ( Sangat Setuju )

S = ( Setuju )

KS = ( Kurang Setuju )

TS = ( Tidak setuju )

STS = ( Sangat Tidak Setuju)

##### Angket Variabel Y : Cara belajar

No	PERTAYAAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Siswa dapat berkonsentrasi					
2	Siswa sering/ suka membaca buku pelajaran					
3	Mengulang pelajaran pelajaran yang telah lalu					
4	Belajar dengan tekun dan ra					
5	Belajar secara berkelompok dan berdiskusi					

6	Siswa membuat jadwal belajar					
7	Apakah pelajaran disekolah sering di ulang kembali setelah pulang dari sekolah					
8	Menyukai setiap pelajaran yang disukai					
9	Berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan tidak membuat keributan dikelas					
10	Membuat catatan intisari dari bahan pelajaran di buku ringkasan					
11	Membagi jadwal belajar antara waktu bermain					
12	Sering mengerjakan latihan soal-soal meskipun tidak diminta oleh guru					
13	Membahas buku pelajaran dirumah sebelum di bahas disekolah					
14	Sering keperpustakaan					
15	Mengikuti program-program les diluar sekolah					

## Lampiran 4

### Skor Angket Variabel (X) Pelaksanaan Program Perbaikan

No																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	5	4	3	2	5	4	3	5	4	3	5	50
2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	1	1	52
3	4	4	5	2	3	1	5	3	2	1	5	5	5	5	4	54
4	5	4	4	3	2	1	3	5	2	5	5	5	5	4	1	54
5	4	4	3	4	1	2	3	4	5	2	4	1	5	5	5	52
6	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	45
7	4	3	4	1	4	2	3	5	4	2	4	5	1	4	5	51
8	3	1	4	4	2	4	5	3	2	4	4	1	5	5	4	51
9	4	5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	2	47
10	1	2	3	4	4	5	4	2	3	1	4	4	4	4	5	50
11	5	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	2	46
12	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	47
13	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	66
14	2	2	2	5	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	44
15	5	3	4	5	3	4	5	2	3	4	5	2	2	1	2	50
16	4	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	54
17	5	2	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	66

18	4	4	3	5	4	5	5	3	1	3	4	5	3	4	4	57
19	3	5	4	4	5	4	5	3	3	1	5	4	4	4	3	57
20	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	2	1	2	53
$\sum x$																1046

## Lampiran 5

### Skor Angket Variabel (Y) Cara Belajr

No	Item pertanyaan															jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	4	4	4	3	63
2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	1	64
3	5	5	3	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	1	60
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	62
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	66
6	5	4	4	4	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	3	63
7	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	66
8	4	3	5	4	5	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	64
9	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	2	5	61
10	4	3	2	4	5	5	4	2	3	4	4	4	5	4	5	58
11	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	66
12	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	61
13	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	59
14	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	70
16	5	5	5	3	2	5	5	5	4	4	2	2	5	5	5	62
17	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	60

18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	65
19	5	5	5	2	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	61
20	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	65
$\sum y$															1261	

## Lampiran 6

### Distribusi Product Moment

No	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	50	63	2500	3969	3150
2	52	64	2704	4096	3328
3	54	60	2916	3600	3240
4	54	62	2916	3844	3348
5	52	66	2704	4356	3432
6	45	63	2025	3969	2835
7	51	66	2601	4356	3366
8	51	64	2601	4096	3264
9	47	61	2204	3721	2867
10	50	58	2500	3364	2900
11	46	66	2116	4356	3036
12	47	61	2209	3721	2867
13	66	59	4356	3481	3894
14	44	65	1936	4225	2860
15	50	70	2500	4900	3500
16	54	62	2916	3844	3348
17	66	60	4356	3600	3960
18	57	65	3249	4225	3705

19	57	61	3249	3721	3477
20	53	65	2804	4225	3445
$\Sigma$	1046	1261	55372	79669	65822